DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Studi Pendahuluan dari Universitas Bhakti Kencana

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 812/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 05 Maret 2026

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ZAHRA APRILIANI KURNIA ANDARA
NIM : 231FK06031

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 2 Surat Rekomendasi dari Bangkesbangpol

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0579-Bakesbangpol/III/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Permohonan Data Awal

Garut, 09 Maret 2026

Kepada Yth,
1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut
2. Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut

di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Permohonan Data Awal Nomor : **072/0579-Bakesbangpol/III/2026** Tanggal 09 Maret 2026, Atas Nama ***ZAHRA APRILIANI KURNIA ANDARA / 231FK06031*** yang akan melaksanakan Permohonan Data Awal dengan mengambil lokasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut, RSUD dr. Slamet Garut. Demi kelancaran Permohonan Data Awal dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

Lampiran 3 Surat Permohonan Data Awal dari Bangkesbangpol

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/0579-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 812/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026 Tanggal 05 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN	:	ZAHRA APRILIANI KURNIA ANDARA/ 231FK06031
2. Alamat	:	Bentar Hilir RT/RW 002/011, Kel. Sukamentri, Kec. Garut Kota, Kab. Garut
3. Tujuan	:	Permohonan Data Awal
4. Lokasi/ Tempat	:	Dinas Kesehatan Kabupaten Garut, RSUD dr. Slamet Garut
5. Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal	:	09 Maret 2026 s/d 09 April 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal	:	Efektivitas Terapi Bermain Menyusun Balok terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi dengan penyakit (Thypoid)
7. Penanggung Jawab	:	Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota	:	-

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

Lampiran 4 Surat Permohonan Data Awal dari Dinas Kesehatan

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
jl. proklamasi no.7, jayaraga, kec. tarogong kidul, kabupaten garut, jawa barat 44151 web : https// dinkes.garutkab.go.id E-mail dinkesgarut1@gmail.com

Nomor : 800.1.11.8/4661/Dinkes 10 Maret 2026
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

Kepada Yth,
Direktur UOBK RSUD dr.Slamet Garut

Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut Nomor 072/0579-Bakesbangpol/III/2026 Perihal Permohonan Data Awal Pada Prinsipnya kami Tidak Keberatan dan Memberikan Izin kepada :

Nama	: ZAHRA APRILIANI KURNIA ANDARA
NPM	: 231FK06031
Tujuan	: Permohonan Data Awal
Lokasi/Tempat	: RSUD dr .Slamet Garut
Tanggal/Observasi	: 09 Maret 2026 s/d 09 April 2026
Bidang/Judul	: Efektivitas Terapi Bermain Menyusun Balok terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi dengan Penyakit (Thypoid)

Untuk Melaksanakan Studi Pendahuluan di RSUD dr.Slamet Kabupaten Garut.
Demikian agar menjadi maklum

An.Kepala Dinas Kesehatan
Seketaris
u.b.
Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Engkus Kusman,S.IP MSI
Penata Tingkat 1 NIP.19710620 199103 1 002

Lampiran 5 Surat Izin UOBK RSUD dr.Slamet Garut

Universitas
Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248360 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 905/03.FKP.LPPM-K.GRT/VI/2026
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 04 April 2026

KepadaYth.
UOBK RSUD dr.Slamet Garut
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepa da Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ZAHRA APRILIANI KURNIA ANDARA
NIM : 231FK06031

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Universitas Bhakti Kencana Garut

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 096/03.FKP.LPPM-K.GRT/VI/2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Garut, 30 Juni 2026

KepadaYth.
UOBK RSUD dr.Slamet Garut
Di Garut

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin untuk penelitian kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ZAHRA APRILIANI KURNIAANDARA
NIM : 231FK06031

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 7 Izin Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut

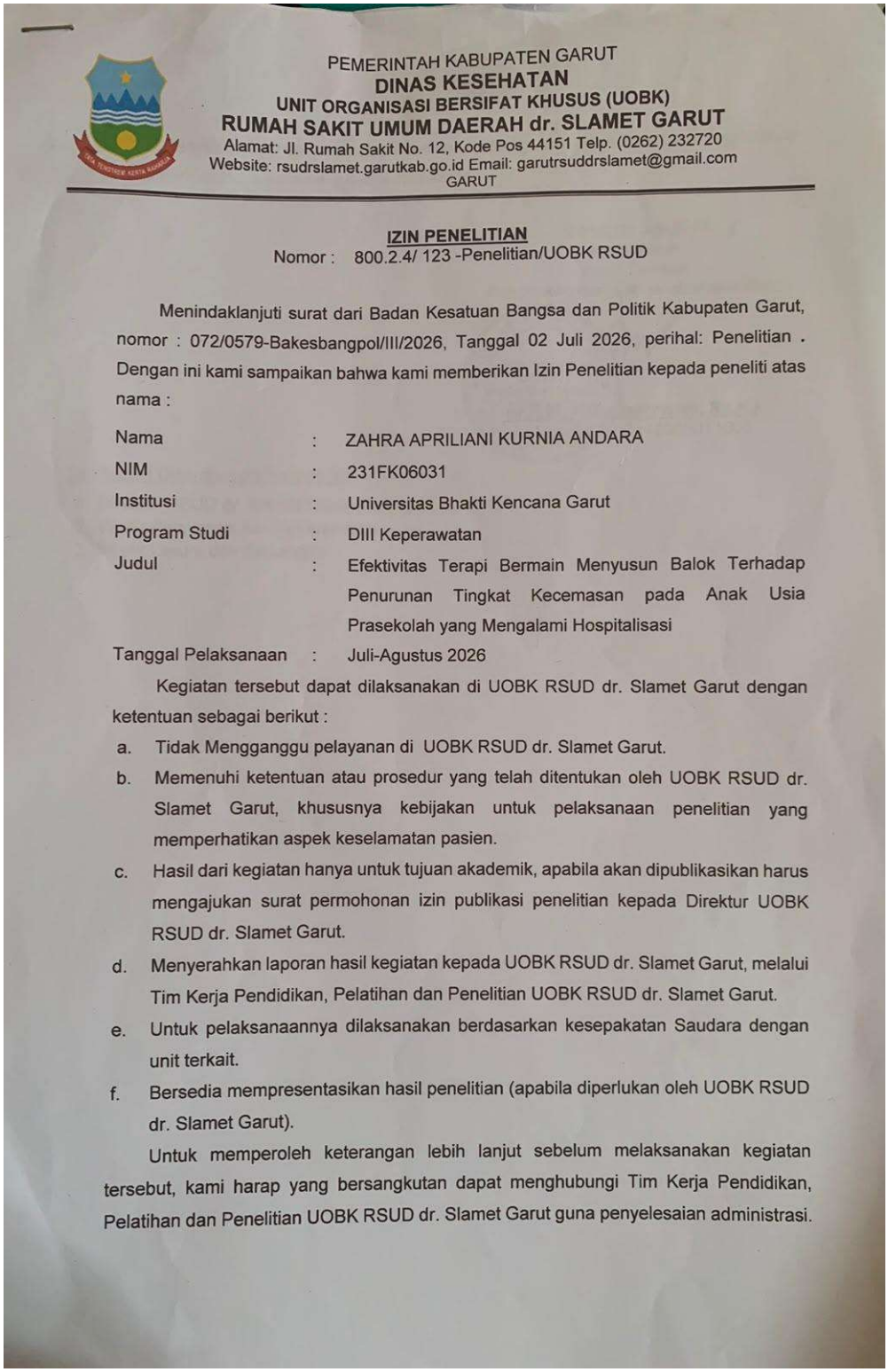

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS (UOBK)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET GARUT
Alamat: Jl. Rumah Sakit No. 12, Kode Pos 44151 Telp. (0262) 232720
Website: rsudrslamet.garutkab.go.id Email: garutrsuddrslamet@gmail.com
GARUT

IZIN PENELITIAN
Nomor : 800.2.4/ 123 -Penelitian/UOBK RSUD

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut, nomor : 072/0579-Bakesbangpol/III/2026, Tanggal 02 Juli 2026, perihal: Penelitian . Dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberikan Izin Penelitian kepada peneliti atas nama :

Nama	:	ZAHRA APRILIANI KURNIA ANDARA
NIM	:	231FK06031
Institusi	:	Universitas Bhakti Kencana Garut
Program Studi	:	DIII Keperawatan
Judul	:	Efektivitas Terapi Bermain Menyusun Balok Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi
Tanggal Pelaksanaan	:	Juli-Agustus 2026

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di UOBK RSUD dr. Slamet Garut dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Tidak Mengganggu pelayanan di UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
b. Memenuhi ketentuan atau prosedur yang telah ditentukan oleh UOBK RSUD dr. Slamet Garut, khususnya kebijakan untuk pelaksanaan penelitian yang memperhatikan aspek keselamatan pasien.
c. Hasil dari kegiatan hanya untuk tujuan akademik, apabila akan dipublikasikan harus mengajukan surat permohonan izin publikasi penelitian kepada Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
d. Menyerahkan laporan hasil kegiatan kepada UOBK RSUD dr. Slamet Garut, melalui Tim Kerja Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
e. Untuk pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan kesepakatan Saudara dengan unit terkait.
f. Bersedia mempresentasikan hasil penelitian (apabila diperlukan oleh UOBK RSUD dr. Slamet Garut).

Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, kami harap yang bersangkutan dapat menghubungi Tim Kerja Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut guna penyelesaian administrasi.

Demikian surat izin ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Garut, 02 Juli 2026
a.n Direktur,
Wakil Direktur
Pendidikan dan Pengembangan Mutu,

DINAS KESEHATAN KABUPATEN GARUT
UOBK
RSUD dr. SLAMET GARUT

dr.R.M. Willy Indrawilis, Sp.KJ
NIP. 197607242005011003

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Direktur RSUD dr. Slamet Garut (Sebagai Laporan)
2. Wadir Pelayanan dan Keperawatan
3. Wadir Umum dan Keuangan

Lampiran 8 Surat Uji Etik

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

No : 019/KEPK_UBK_GRT/05/2026 Garut, 23 April 2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Keputusan Uji Etika

Kepada Yth.
Pimpinan **RSUD dr.Slamet Garut**
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan kurikulum Universitas Bhakti Kencana (UBK) Garut Tahun Akademik 2025/2026 Mahasiswa/I dituntut untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu tugas akhir dan merupakan satu dari tiga pilar dalam pendidikan Perguruan Tinggi. Untuk menjamin keamanan penelitian KTI di UBK Garut harus melalui Uji Etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setelah dilaksanakan Uji Etik Penelitian tersebut kami menyatakan penelitian Mahasiswa/I kami dibawah ini :

Nama	:	ZAHRA APRILIANI KURNIAANDARA
NIM	:	231FK06031
Judul KTI	:	PENERAPAN TERAPI BERMAIN MENYUSUN BALOK TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH 3-6 TAHUN YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RUANG CANGKUANGUOBK RSUD dr SLAMET GARUT
Kesimpulan	:	***LOLOS UJI ETIK*** untuk bisa dilanjutkan ketahap penelitian

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan dan dapat digunakan semabagaimana mestinya.
Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penelaah KEPK UBK Garut

Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si.
NIDN : 0424088404

Lampiran 9 Surat Permohonan Jadi Responden

Surat Permohonan Menjadi Responden

Kepada :

Yth. Ibu Responden

di

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut :

Nama : Zahra Apriliani Kurniaandara

Akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Terapi Bermain Menyusun Balok Untuk Menurunkan Tingkat kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Cangkuang RSUD dr.Slamet Garut Tahun 2026".

Dalam penelitian ini, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menjadi responden penelitian dengan memberikan keterangan yang sejujur – jujurnya sesuai dengan kuesioner penelitian. Kerahasiaan keterangan yang Bapak/Ibu berikan akan saya jaga sebaik – baiknya. Pertanyaan dalam kuesioner ini tidak bermaksud untuk memberikan penilaian terhadap status Bapak/ Ibu.

Saya sangat menghargai kesediaan Ibu untuk meluangkan waktu dalam penelitian ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden penelitian ini, mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan *(informed consent)* yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu sangat saya hargai. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Zahra Apriliani Kurniaandara

Lampiran 10 Lembar Persetujuan (Infomed Consent)

LEMBAR PERSETUJUAN

(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Terapi Bermain Menyusun Balok Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Cangkuang RSUD dr.Slamet Garut Tahun 2026".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut,…Juli 2026

Responden

_____

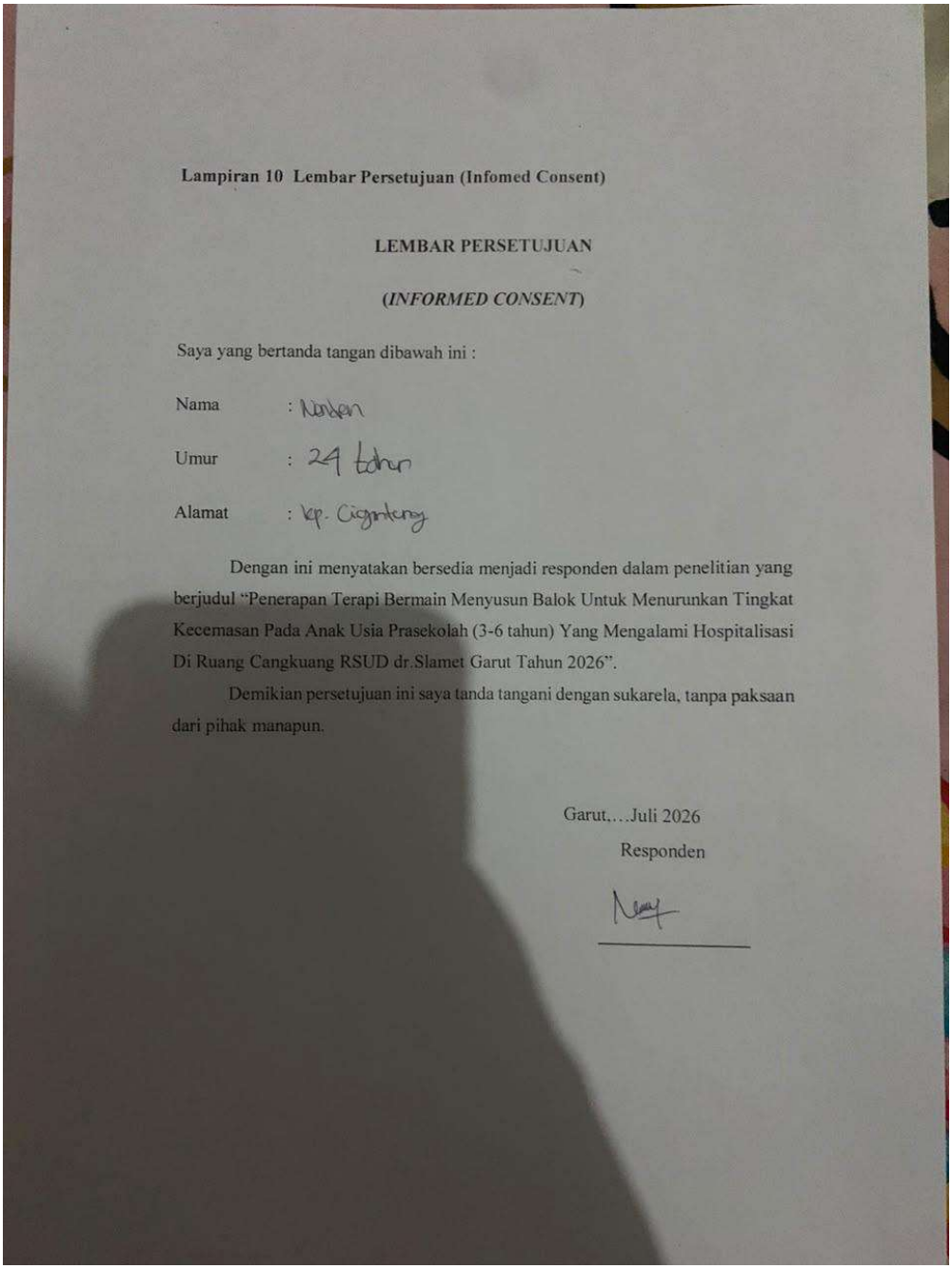

Lampiran 10 Lembar Persetujuan (Infomed Consent)

LEMBAR PERSETUJUAN

(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nenden

Umur : 29 tahun

Alamat : Kp. Cigintung

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Terapi Bermain Menyusun Balok Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Cangkuang RSUD dr.Slamet Garut Tahun 2026".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut,...Juli 2026

Responden

Lampiran 10 Lembar Persetujuan (Infomed Consent)

LEMBAR PERSETUJUAN

(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ningsih

Umur : 37 tahun

Alamat : kp. Cangkuang

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Terapi Bermain Menyusun Balok Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Cangkuang RSUD dr.Slamet Garut Tahun 2026".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut,...Juli 2026

Responden

Lampiran 11 Format Asuhan Keperawatan Anak

a. Pengkajian

1. Pengumpulan Data

a) Identitas Klien

Nama :

TTL :

Umur :

Jenis kelamin :

Agama:

Suku/Bangsa :

Tanggal asuk RS : Jam

Tanggal pengkajian : Jam

Tanggal rencana operasi : Jam

No. Medrec :

Diagnosa Medis :

Alamat :

b) Identitas Penanggung Jawab

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Agama :

Hubungan dengan klien :

Alamat :

c. Riwayat Kesehatan

1.Riwayat Kesehatan Sekarang

a) Keluhan Utama Saat Masuk Rumah Sakit

Menguraikan saat keluhan pertama kali dirasakan, 14enyusun yang dilakukan sampai klien datang ke RS, 14enyusun yang sudah dilakukandi rumah sakit sampai klien menjalani perawatan.

b) Keluhan Utama Saat Di kaji

Keluhan yang paling dirasakan oleh klien saat dikaji, diuraikan dalam konsep PQRST dalam bentuk narasi

1) Provokatif dan paliatif: apa penyebabnya apa yang memperberat

2) Quality kuantitas: dirusakan seperti apa, tampilannya, suaranya, berapa banyak

3) Region radiasi: lokasinya Dimana, penyebarannya

4) Saverity scale: intensitasnya (skala) pengaruh terhadap aktifitas

5) Timing kapan muncul keluhan, berapa lama, bersipat (tiba-tiba, sering,bertahap)

2. Riwayat kehamilan dan kelahiran

a) Prenatal

Mengidentifikasi 14enyusu kehamilan, pelaksanaan antenatal care (ANC). Pemberian imunisasi TT, konsumsi multifitamin dan zat besi, keluhan sant kehamilan.

b) Intranatal

Mengidentifikasi 14enyusu kelahiran, lahir matur premature, tempat pertolongan persalinan, proses kelahiran, APGAR score, BB dan Pasast lahir.

c) Postnatal

Mengidentifikasi riwayat postnatal, kondisi bayi dan kondisi ibu.

3.Riwayat Kesehatan Duhulu

Mengidentifikasi riwayat kesehatan yang memiliki hubungan dengan klien dengan atau memperberat keadaan peyakit yang sedang diderita saatini. Termasuk faktor predisposisi penyakit.

4. Riwayat Kesehatan Keluarga

Mengidenftifikasi apakan di keluarga ada riwayat penyakit menular atauturunan atau keduanya

a) Bila ditemukan riwayat penyakit menular di buat struktur keluarga, dimana di identifikasi individu-individu yang tinggal serumah bukan genogram

b) Bila ditemukan riw, penyakit keturunan dibuat genogram minimal 3 generasi.

d. Pola aktivitas sehari-hari

Meliputi pola activity daily fiving (ADL) antani kondisi sehat dan sakit, didentifikasi hal-hal yang memperburuk kondisi klien saat ini dari aspek ADL.Meliputi:

No	Jenis Aktivitas	Di Rumah	Di Rumah Sakit
1.	Nutrisi		
	a. Makan		
	Frekuensi		
	Jenis		
	Porsi		
	Keluhan		
	b. Minum		
	Frekuensi		
	Jenis		
	Jumlah		
	Keluhan		
2.	Eliminasi		
	a. BAB		
	Frekuensi		
	Warna		
	Bau		
	Keluhan		
	b. BAK		
	Frekuensi		
	Jumlah		
	Warna		
	Keluhan		
3.	Istirahat		
	Tidur		

Siang

Malam

4. Personal hygiene

   a. Mandi
   b. Gosok gigi
   c. Keramas
   d. Gunting kuku
   e. Ganti pakaian

5. Aktivitas

e. Pertumbuhan dan Perkembangan

1) Pertumbuhan

Berat badan (BB)	:	Kg
Tinggi badan (TB)	:	Cm
Lingkar kepala (LK)	:	Cm
Lingkar dada (LD)	:	Cm
Lingkar lengan atas (LILA)	:	Cm
Lingkar abdomen (LA)	:	Cm

2) Perkembangan Motorik halus Motorik kasar Pengamatan Bicara Sosialisasi

f) Riwayat Imunisasi

Mengidentifikasi 16enyusu imunisasi, kelengkapan imunisasi sesuai denganumur anak, alasan tidak dilakukannya imunisasi

g. Pemeriksaan Fisik

1) Keadaan Umum

Kesadaran : GCS (EMV)

Penampilan :

2) Pemeriksaan Tanda-tanda Vital Tekanan darah

Nadi	:	x/menit
Respirasi	:	x/menit
Suhu	:	c

3) Pemeriksaan Head to Toe

Kepala

Wajah

Mata

Telinga

Hidung

Mulut

Leher

Dada

Abdomen

Punggung dan Bokong

Genitalia

Ekstremitas Ekstremitas Atas

Ekstremitas Bawah

h. Data Psikologis

1) Data psikologis klien

Mengidentifikasi kondisi psikologis anak dalam menghadapi kondisi sakit.

2) Data psikologis keluarga

Mengidentifikasi kondisi psikologis keluarga dalam menghadapi kondisisakit anak.

i. Data Sosial

Hubungan dan pola interaksi klien dengan keluarga, masyarakat dan lingkungan saut sakit

j. Data Spiritual

Mengidentifikasi tentang keyakinan hidup, 17enyusun kesembuhan penyakit, gangguan dalam melaksanakan ibadah.

k. Data hospitalisasi

Mengidentifikasi respon atau reaksi anak dalam beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit.

l. Data Penunjang

Semua prosedur 17enyusun17t dan lab yang dijalani klien. Hasil pemeriksaan di tulis termasuk nilai rujukan, pemeriksaan terakhir secara berturut-turut, (berhubungan dengan kondisi klien)

1) Laboratorium

Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Satuan

2) Radiologi

Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Satuan

m. Program dan rencana pengobatan

Jenis Terapi	Dosis	Cara Pemberian	Waktu

2. Analisa Data

No	Data	Etiologi	Masalah

Rumusan Masalah Keperawatan

No	Diagnosa Keperawatan	Tanggal ditemukan	Nama Perawat	Tandatangan

a. Perencanaan

No	Diagnosa Keperawatan	Tujuan	Tindakan

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Implementasi dan dilakukan evaluasi secara formatif setelahtindakan

NO	Tanggal	Jam	DP	Tindakan	Nama&Ttd

c. Evaluasi

1. Evaluasi formatif ditulis sebagai hasil dari suatu Tindakan yang di catat dalam format informasi
2. Evaluasi Sumatif berupa pemecahan masalah diagnose keperawatan dalam bentuk catatan perkembangan (SAPIER) yang dibuat:

Tanggal	DP	Evaluasi Sumatif	Nama&Ttd
		S O A P I E R	

Lampiran 12 SPO Terapi Bermain 20enyusun balok

Standar Operasi Prosedur Terapi Bermain Balok

Pengertian	Bermain Balok merupakan salah satu alat bermain balok yang dapat disusun, ditumpukmenjadi berbagai bentuk bangunan atau objek sesuai imajinasi anak.permainan ini termasuk jenis permainan kostruktif yang bermanfaat unruk meningkatkan kecerdasan dan kreativitas anak.
Tujuan	• Membangun men-stimulasi motorik halus • Mengurangi Kecemasan • Sebagai Fasilitas komunikasi • Sarana untuk mengekspresikan perasaan • Persiapan untuk hospitalisasi atau surgery
Indikasi	Indikasi terapi bermain balok meliputi anak-anak yang mengalami kecemasan, stress,emosi dan lainnya. Seperti anak yang menjalanihospitalisasi.
Kontraindikasi	• Gangguan motorik berat: Anak dengan keterbatasan motorik dapat mengalami kesulitan dalam merakit atau menyambungkan balok, sehingga membutuhkan bantuan tambahan selama kegiatan bermain. • Sensitivitas sensorik tinggi: Sebagian anak memiliki sensitivitas terhadap tekstur atau warna tertentu pada balok, yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman atau bahkan penolakan saat bermain. • Frustrasi berlebihan: Apabila permainan balok terlalu sulit atau anak mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya, hal tersebut dapat

	memicu rasa frustrasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kecemasan anak.
Persiapan anak	• Anak dan keluarga diberitahukan tujuan bermain • Melakukan kontrak waktu • Anak bisa dengan tiduran atau duduk, sesuai kondisi klien.
Peralatan	• Rancangan program bermain yang lengkap dan simetris • Alat bermain sesuai dengan umur atau jenis kelamin dan tujuan
Prosedur Pelaksanaan	Tahap Pra Interaksi • Melakukan kontrak waktu • Mengecek kesiapan anak • Menyiapkan alat Tahap Orientasi • Memberikan salam kepada anak dan menyapa nama anak • Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan • Menanyakan persetujuan dan kesiapan anak sebelum bermain Tahap kerja • Mempersiapkan anak • Cek skala kecemasan anak sebelum melakukan Tindakan menggunakan lembar observasi SCAS • Mengkaji TTV • Memberi petunjuk pada anak cara bermain • Mempersilahkan anak untuk melakukan permainan sendiri dengan waktu 15 menit/ sesinya.

Dokumentasi	• Catat hasil tindakan yang telah dilakukan • Catat respon klien • Mencatat kondisi kecemasan pasien sebelum dan sesudah tindakan • Catat perubahan yang terlihat, seperti pasien mulai merasa tenang • Sampaikan hasil pemeriksaan pada klien
	• Memotivasi keterlibatan anak dan keluarga • Mengobservasi emosi, hubungan interpersonal • Monitor respon anak saaat bermain • Menanyakan perasaan dan pendapat keluarga tentang prmainan • Cek Kembali skla kecemasan anak setelah melakukan Tindakan lembar observasi SCAS Tahap Terminasi • Melakukan evaluasi • Berpamitan dengan anak • Membereskan dan kembalikan alat ketempat semula • Mencuci tangan

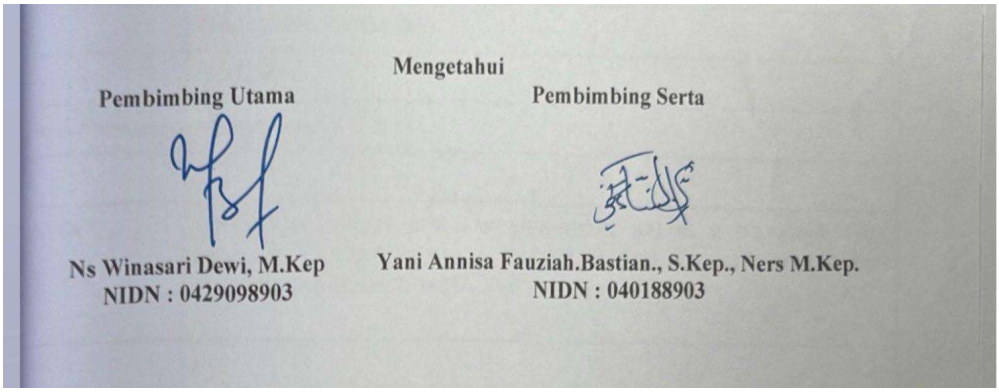

Lampiran 13 Surat Kemajuan

Universitas Bhakti Kencana

Laporan Kemajuan ½/3*)

PROPOSAL PENELITIAN TUGAS AKHIR / KARYA TULIS ILMIAH

Nama	Zahra Apriliani Kurniaandara
NPM	231FK06031
Program Studi / Semester	DIII Keperawatan
Rubi	
Tema/Judul TA	PENERAPAN TERAPI BERMAIN MENYUSUN BALOK PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RUANG CANGKUANG UOBK RSUD dr SLAMET GARUT 2026
Jalur	KTI
Pembimbing	1. Ns. Winasari Dewi, M.Kep 2. Yani Annisa F,B.,S.Kep., Ners., M.Kep

Capaian/Progres sampai saat ini

Pendahulun

Anak usia prasekolah, yaitu pada rentang 3-6 tahun berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, yang sering disebut sebagai masa Keemasan (*golden age*). Pada tahap ini, anak mulai aktif mengeksplorasi lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kemandirian (Lestari, 2020). Perkembangan dan pertumbuhan anak berlangsung sangat cepat di semua aspek hal ini didukung dengan kegiatan stimulasi, perkembangan kemampuan gerak, bahasa, sosialisasi, dan kemandirian. Proses perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan sehingga perkembangan organ tubuh pada anak belum maksimal dan rentan terjangkit penyakit (Andriani, et al, 2019).Hospitalisasi merupakan suatu kondisi Dimana anak harus menjalani perawatan inap dirumah sakit untuk mendapatkan terapi intensif (A. Pulungan et al., 2020). Hospitalisasi pada anak sering menjadi pengalaman yang tidak menyenangkan karena mereka harus berpisah sementara dari lingkungan yang akrab, seperti keluarga, rumah, dan teman bermain. Perpisahan ini dapat menimbulkan perasaan takut, cemas dan sedih. Anak juga merasa cemas karena harus

menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah sakit yang asing, bertemu dengan petugas baru,serta menjalani perawatan medis yang tidak di kenalnya (Putri, 2020).

Metode Penelitian

Desain yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus.Deskritif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan persoektif subjek untuk menggambarkan fenomena, peristiwa, atau kondisi sosial secara menyeluruh.adapun studi kasus merupakan satu metode dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam suatu fenomena tertentu dalam konteks kehidupan nyata.Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara nyata dan sesuai dengan kondisi aktual di lapangan. Data disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis, faktual, dan akurat, sehingga mampu menjelaskan karakteristik, hubungan, serta proses yang terjadi pada fenomena yang diteliti (Rukajat, 2022).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam studi ini terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah penelitian, menyusun proposal, serta mengurus perizinan kepada institusi terkait sebagai lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan berbagai instrumen yang digunakan, seperti format asuhan keperawatan anak, lembar observasi, Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Jus Jambu Biji Merah, media edukasi berupa leaflet, serta Satuan Acara Penyuluhan (SAP).

Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan pendekatan kepada responden dan meminta persetujuan melalui informed consent sebagai bentuk penerapan etika penelitian. Kemudian, peneliti melakukan pengkajian awal pada anak untuk menilai kondisi umum serta 66enyusu kecemasan anak menggunakan 66enyusun66t **Spence Children's Anxiety Scale (SCAS)**. Pengkajian dilakukan untuk mengetahui 66enyusu kecemasan anak sebelum diberikan intervensi.

Selanjutnya, peneliti memberikan intervensi berupa **terapi bermain 66enyusun balok** kepada anak yang mengalami kecemasan. Terapi bermain dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk 66enyusun balok sesuai dengan kemampuan dan kreativitasnya dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan. Selama proses intervensi, peneliti mengamati respons dan perilaku anak sebagai bagian dari pelaksanaan terapi bermain.

Tahap selanjutnya 66enyus evaluasi, yaitu dengan melakukan pengukuran 66enyusu 66enyusu kecemasan anak menggunakan 66enyusun66t **Spence Children's Anxiety Scale (SCAS)** setelah diberikan terapi bermain 66enyusun balok. Hasil pengukuran sebelum dan

sesudah intervensi kemudian dibandingkan untuk mengetahui perubahan 67enyusu kecemasan anak setelah diberikan terapi bermain 67enyusun balok.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengkajian pada dua responden anak usia prasekolah di Ruangan Cangkuang UOBK RSUD dr. Slamet Garut, diperoleh bahwa Responden I didiagnosis medis obs febris, sedangkan Responden II didiagnosis medis Bronkopneumonia. Meskipun memiliki diagnosis medis yang berbeda, kedua responden menunjukkan respons psikologis yang hampir sama selama menjalani hospitalisasi, yaitu tampak gelisah, sering menangis, takut ketika melihat perawat, kurang kooperatif saat dilakukan tindakan keperawatan, serta selalu ingin didampingi oleh orang tua. Hasil pengukuran menggunakan Spence Children's Anxiety Scale (SCAS) juga menunjukkan bahwa kedua responden berada pada kategori kecemasan berat sebelum diberikan terapi bermain menyusun balok. Temuan ini menunjukkan bahwa selain mengalami gangguan fisik akibat penyakit, kedua responden juga mengalami gangguan psikologis yang berkaitan dengan pengalaman hospitalisasi.

Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil studi kasus dengan judul "Penerapan Terapi Bermain Menyusun Balok Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3–6 Tahun) yang Mengalami Hospitalisasi di Ruangan Cangkuang UOBK RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2026" pada dua responden selama 3 × 24 jam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa kedua responden mengalami masalah keperawatan ansietas akibat hospitalisasi yang ditandai dengan anak tampak gelisah, menangis, takut terhadap lingkungan dan tindakan keperawatan, kurang kooperatif, serta membutuhkan pendampingan orang tua. Hasil pengukuran menggunakan Spence Children's Anxiety Scale (SCAS) menunjukkan Responden I memperoleh skor 36 dan Responden II memperoleh skor 44 sebelum diberikan terapi bermain menyusun balok. Responden I memiliki diagnosis medis Obs. Febris, dengan keluhan demam selama tiga hari disertai batuk berdahak, sedangkan Responden II memiliki diagnosis medis Bronkopneumonia. Meskipun diagnosis medis kedua responden berbeda, hasil pengkajian menunjukkan adanya masalah keperawatan yang sama, yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Hipertermia, dan Ansietas.

Daftar Fustaka

Andriani, V, R., & D, Y. R. (2019). Faktor yang berhubungan dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK nurul husada kalibaru banyuwangi. *Jurnal ilmiah kesehatan rustida*, 611-618.

Azam, M. N. (2020). Kecemasan pada anak prasekolah. *Jurnal Vardika*, 37-44.

Chhiliar, Dabas, & Dular. (2020). An RCT on effektivitas of play therapy on Anxiety among Hospilatized Children at Selected Hospitals. *International journal of sciene an research (IJSR)*, Vol 8.

Endah sulistyani, Lalu Andriadi, nurhayati. (2024). Pengaruu permainan balok susun terhadap perkembangan anak stunting usia 1-3 tahun di desa sigar penjalin lombok utara. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.

Faidah N, & Marchelina T. (2022). Tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang dirawat di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 218.

Febriana Sartika Sari, Intan maharani . (2017). Kecemasan anak saat hospitalisasi. *Jurnal kesehatan kusuma husada* , 144-149.

Pernyataan

Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1.

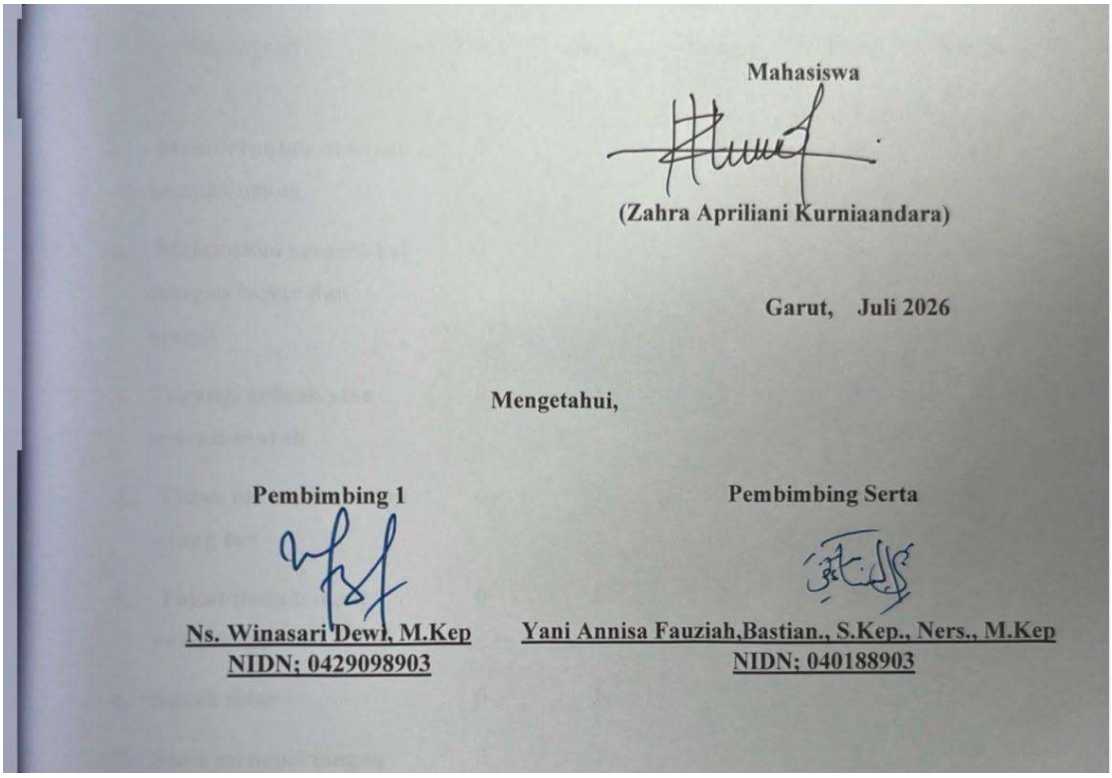

Lampiran 14 Instrumen Penilain Kecemasan pada Anak dengan SCAS

INSTRUMEN PENILAIAN SCAS

Pertanyaan	Tidak	Jarang	Kdang-kadang	Sering	Sangat Sering
1. Memberontak didepan banyak orang	0	1	2	3	4
2. Melakukan sesuatu hal dengan benar dan sesuai	0	1	2	3	4
3. Tegang, gelisah atau marah-marah	0	1	2	3	4
4. Tidak mau tidur tanpa orang tua	0	1	2	3	4
5. Takut pada tempat yang tinggi	0	1	2	3	4
6. Susah tidur	0	1	2	3	4
7. Suka mencuci tangan berulang kali	0	1	2	3	4
8. Takut keramaian	0	1	2	3	4
9. Takut bertemu/bicara dengan orang yang tak di kenal	0	1	2	3	4
10. Takut bicara dengan teman sebayanya	0	1	2	3	4

11. Gugup	0	1	2	3	4
12. Memiliki posisi tertentu untuk menghentikan hal buruk	0	1	2	3	4
13. Malu di depan banyak orang	0	1	2	3	4
14. Takut pada serangga	0	1	2	3	4
15. Merasa stress/tertekan bila Bersama dengan anak lain	0	1	2	3	4
16. Takut pada Binatang	0	1	2	3	4
17. Memiliki taktik khusus untuk menghentikan hal buruk yang terjadi padanya	0	1	2	3	4
18. Suka mencari perhatian orang tuanya saat orang tuanya Nampak sibuk	0	1	2	3	4
19. Malu di depan banyak orang	0	1	2	3	4

Total Skor:

Sumber:Adaptasi dari Spence Children's Anxiety Scale (SCAS) oleh Effendy (2012), dengan izin dari prof. Susan H. Spence.

Jumlah Item : 19

Skor Minimum : 0

Skor Maksimum : 57

Batas Interpretasi:

1. Anak Laki-laki

Skor ≤ 22 → Kecemasan signifikan
Skor < 22 → dalam batas normal anak

2. Anak Perempuan

Skor ≤ 25 → kecemasan signifikan

Skor < 25 → dalam batas normal anak

Lampiran 15 SAP Terapi bermain menyusun balok

SAP Terapi Bermain Menyusun Balok

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan :mengurangi kecemasan selama hospitalisasi dengan terapi bermain Menyusun balok

Sasaran :Anak usia prasekolah, 3-6 tahun

Hari/tanggal :

Waktu : 15-20 menit

Tempat : Ruang Cangkuang

A.Tujuan

1. Tujuan Umum

   Setelah diberikan penyuluhan mengenai cara mengatasi kecemasan selama hospitalisasi melalui terapi bermain menyusun balok selama 1×15-20 menit, anak diharapkan dapat merasa lebih tenang selama menjalani perawatan, tidak lagi takut terhadap petugas kesehatan, serta mampu merasa nyaman dan beradaptasi dengan baik selama dirawat di rumah sakit.
2. Tujuan Khusus

   Setelah dilakukan penyuluhan mengenai cara mengatasi kecemasan selama hospitalisasi melalui terapi bermain menyusun balok selama 1×15-20 menit, diharapkan anak:
   - Mampu bersosialisasi dengan orang lain di lingkungan rumah sakit.
   - Menjadi lebih tenang dan kooperatif selama perawatan.
   - Mampu mengenal berbagai bentuk dan ukuran melalui kegiatan menyusun balok.

B. Pelaksanaan

Hari : 15-20 menit

Tempat: Ruang Cangkuang

Sasaran : Pasien anak usia prasekolah 3-6 tahun

Metode : Ceramah dan diskusi

Media : Poster Terapi bermain Menyusun balok

C. Rencana Kegiatan

No	Uraian	Kegiatan	Respon
1.	Pembukaan (5 menit)	1. Salam Pembukaan 2. Perkenalan 3. Menjelaskan tujuan	Memperhatikan dan merespon
2.	Pelaksanaan (15 menit)	1. Menjelaskan pengertian,penyebab,tanda gejala serta tingkatan kecemasan 2. Menjelaskan cara mengetasi kecemasan,salah satunya yaitu dengan terapi bermain Menyusun balok 3. Menjelaskan tujuan terapi bermain	Mendengarkan penjelasan
3.	Penutup (5 menit)	Menyampaikan Kesimpulan Mengucapkan salam penutup	Mengulang Kembali informasi yang sudah dijelaskan Menjawab salam penutup

D. Evaluasi

a) Evaluasi Struktur

Pasien anak usia 3–6 tahun mengikuti kegiatan penyuluhan tentang cara mengatasi kecemasan selama hospitalisasi melalui terapi bermain menyusun balok.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan sesuai jadwal di ruang perawatan anak.

b) Evaluasi Proses

Pasien anak berpartisipasi dalam kegiatan dari awal hingga selesai.

Pasien anak menunjukkan keaktifan dan antusiasme saat menyusun balok menjadi berbagai bentuk.

c) Evaluasi Hasil

Pasien anak mampu menyelesaikan kegiatan menyusun balok sesuai waktu yang telah ditentukan.

Pasien anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit.

Lampiran 16 Poster Kecemasan Akibat Hospitalisasi

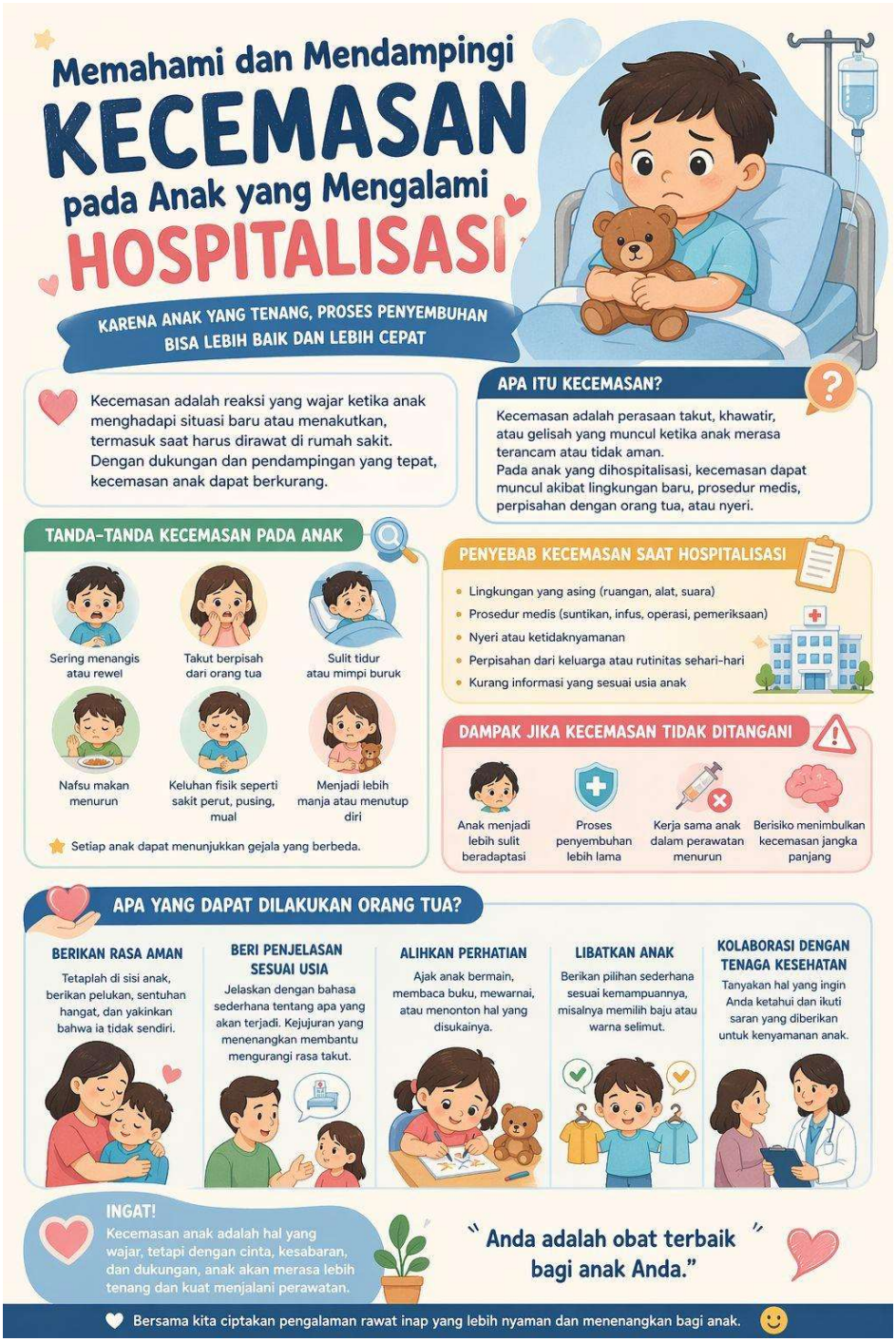

Lampiran 17 Leaflet Terapi Bermain

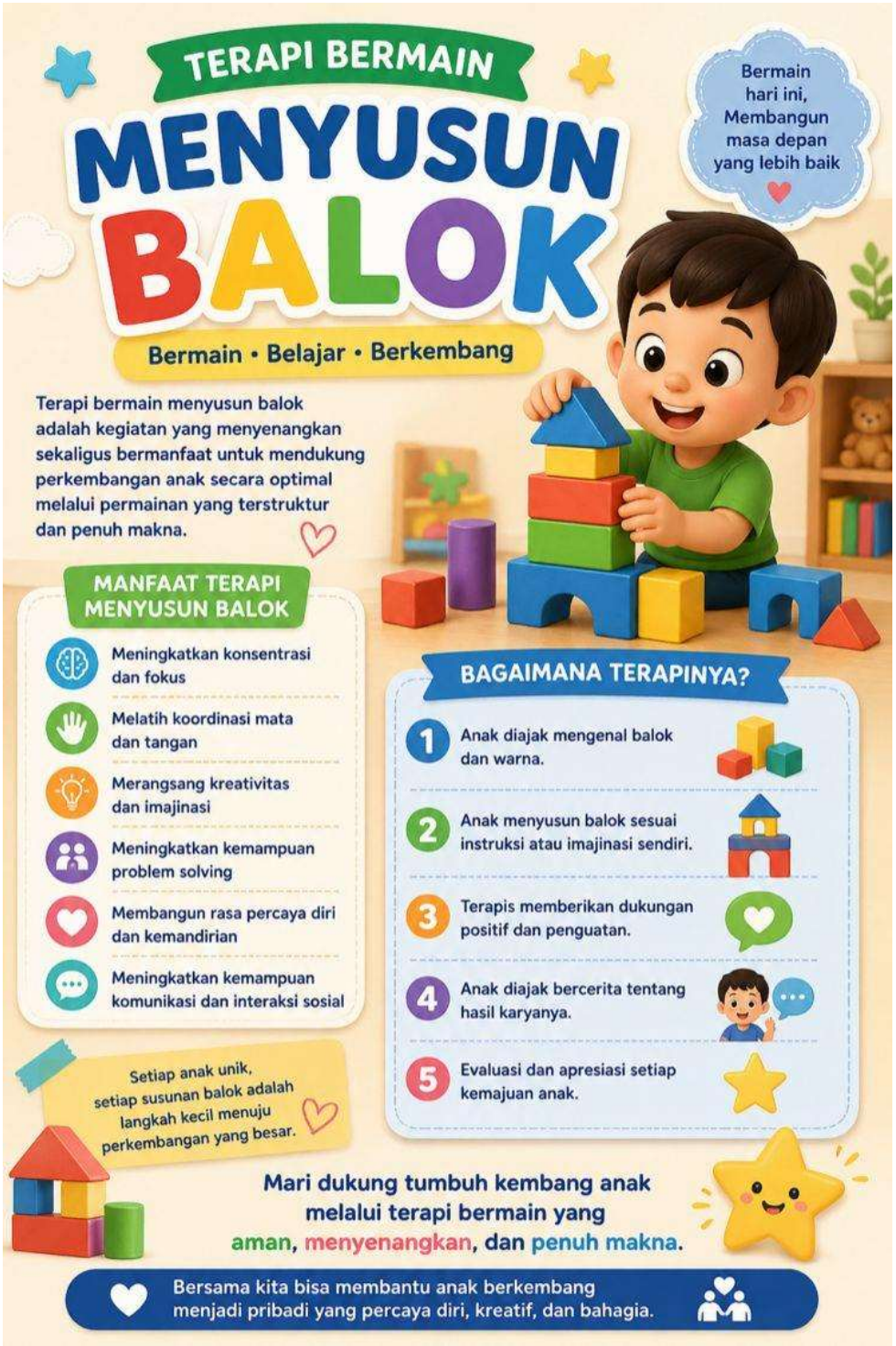

Lampiran 18 lembar bimbingan dosen I dan II

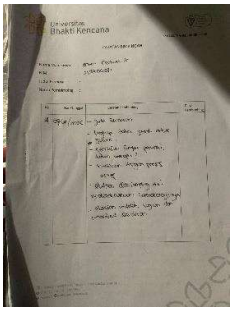
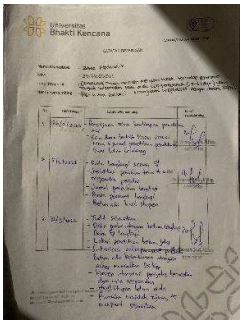
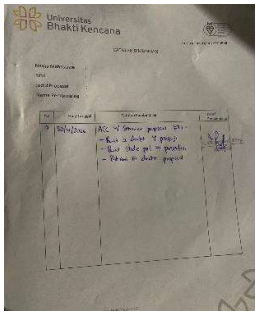
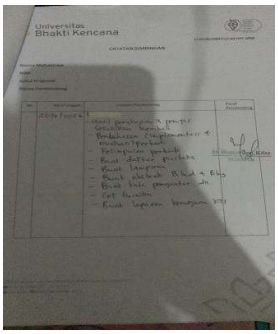
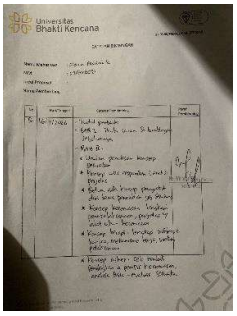
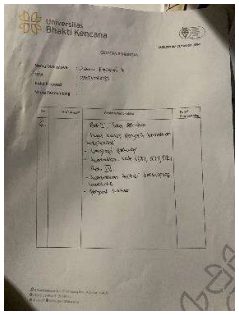
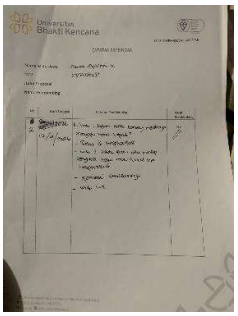
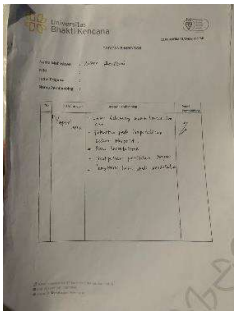
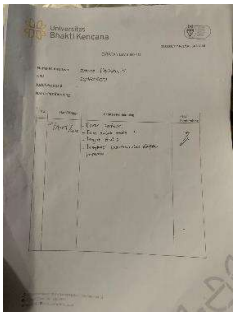
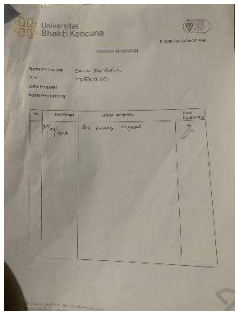
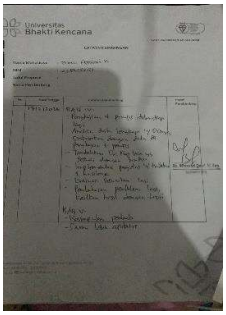

Lampiran 19 Dokumetasi



Lampiran 20 Turnitin (Plagiarisme)



bimbingan-bab-4-5-revisi_1784562312425.docx

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet	5008 words — 17%
2	jurnal.stikesbethesda.ac.id Internet	196 words — 1%
3	library.poltekkes-surabaya.ac.id Internet	184 words — 1%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	< 1%
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF

Lampiran 21 Biodata Penulis



Identitas Pribadi

Nama	: Zahra Apriliani Kurnia Andara
Tempat Tanggal Lahir	: Garut, 21 April 2005
Alamat	: Kp.Bentar Hilir RT 02/ RW 011, Desa Sukamentri, Kecamatan Garut Kota.

Nama Orang Tua

Ayah	: Dadang Karmana
Ibu	: Atik Kartika

Riwayat Pendidikan

TK	: AL- Barokah
SD	: SD Sukamentri 06
SMP/MTS	: SMP Negri 4 Garut
SMK/MA	: SMK Negri 3 Garut
UNIVERSITAS	: Bhakti Kencana Garut

Moto Hidup : “ Kesuksesan bukan tentang siapa yang paling cepat, tetapi siapa yang tidak menyerah”